

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis pada uraian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Praktik Pengelolaan Dana Wakaf di Yayasan Birrulwalidain Ihsanan Cirebon

Analisis *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* terhadap model manajemen fundraising dalam pengelolaan dan wakaf di Yayasan Birrulwalidain Ihsanan Cirebon dari segi *planning* yang belum bisa mencapai visi misi dengan optimal dikarenakan masih terdapat berbagai permasalahan. Dari segi *organizing*, sumber daya manusia terbatas merupakan pengaruh dalam kegiatan *fundraising*. Sampai saat ini yayasan masih kekurangan dalam bidang pengumpulan karena dirasa belum mampu bekerja penuh dalam proses penggalangan dana. Dari segi *actuating*, sudah sangat baik, karena masih berjalannya rutinan sosialisasi wakaf setiap harinya. Hal ini merupakan dampak positif terhadap lembaga karena memberikan arahan motivasi untuk nazhir melakukan kegiatan dengan baik sesuai syariah. Dari segi *controlling*, kegiatan pengawasan telah dilakukan secara efektif dan efisien, meskipun dari sisi penghimpunan belum tergarap maksimal, Dengan meningkatkan pulikasi maka dapat menambah segmentasi donatur dan memperkuat sisi pengelolaan wakaf.

##### 2. Internalisasi Etika Bisnis Islam Pada Pengelolaan Dana Wakaf di Yayasan Birrulwalidain Ihsanan

Etika bisnis menuntut umat manusia untuk selalu mengedepankan syariat islam, menghindari larangan yang berdampak kecuaran dan kerugian dalam berbisnis. Dengan berlandaskan etika bisnis

islam diharapkan para pelaku bisnis dapat menjalankan bisnisnya sesuai dengan syariat islam. Kesesuaian prinsip etika bisnis islam



yang berprinsip pada prinsip tauhid (*unity*), prinsip keseimbangan (*equilibrium*), prinsip kehendak bebas (*free will*), dan tanggung jawab (*responsibility*) telah diterapkan di Yayasan Birrulwalidain Ihsanan Cirebon meskipun masih perlu pendampingan khusus untuk menjalankan roda bisnisnya. Dari keempat prinsip tersebut perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terlebih dalam mengelola dana umat, langkah baiknya selalu memperhatikan perilaku-perilaku dalam bermuamalah atau dalam berdagang serta menghindari hal-hal yang telah menjadi larangan Allah SWT.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan Internalisasi Etika Bisnis Islam Terhadap Pengelolaan Dana Wakaf di Yayasan Birrulwalidain Ihsanan Cirebon, maka adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukan sosialisasi wakaf sebagai bentuk proses penyadaran dan perlu dilakukan upaya pemberdayaan seperti melalui pelatihan dan perbaikan manajemen harta wakaf dari mulai rekrutmen nazhir, pengembangan harta wakaf untuk sektor produktif, hingga pendistribusiannya. Agar pengelolaan wakaf bisa mengarah pada keadilan sosial.
2. Perlu adanya kerja sama antar pihak-pihak yang mengurus masalah perwakafan sehingga tercipta kesamaan pola pikir yang searah dalam hal pengelolaan dan praktek perwakafan yang benar.
3. Masukan untuk pengurus Yayasan Birrulwalidain Ihsanan Cirebon untuk tetap mempertahankan solidaritas antar sesama pengurus, pengurus yang selalu semangat dalam bekerja untuk mementingkan kinerja perusahaan, bekerja diniatkan sebagai ibadah sehingga ketika melakukan pekerjaan, akan berdampak baik pada pekerjaannya. Pada prinsipnya bekerja hanya semata-mata ingin memenuhi perintah Allah SWT.